

KONSEP PERSAUDARAAN DALAM ISLAM DAN KRISTEN

Mifta Hurrodiah

Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Email: apisbkn11@gmail.com

Muhammad Yasir

Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Email: myasir@ui-suska.ac.id

Abstrak

Membahas mengenai Konsep Persaudaraan Menurut Islam dan Kristen. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana hakikat, makna, serta tujuan dalam persaudaraan menurut Islam dan Kristen. Serta mencari perbedaan dan persamaan dari keduanya. Indahnya persaudaraan dapat dirasakan apabila kita memiliki hubungan yang baik dengan orang-orang disekitar kita. Seperti persaudaraan yang ada pada Islam, Islam sangat menjunjung tinggi hubungan persaudaraan antar manusia, begitu pun dengan agama Kristen dalam Kristen menjadi hal yang wajib untuk menciptakan perdamaian dan salah satu terciptanya perdamaian yaitu dengan menerapkan rasa persaudaraan yang tinggi antar sesama. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Reseach), dengan pendekatan komparatif. Al-Qur'an, Hadist dan Al-kitab menjadi rujukan primer dalam rujukan ini. Sementara data sekunder di ambil dari buku-buku, yang terkait dengan penelitian ini seperti ensiklopedia, artikel,dan skripsi. Dalam menganalisis data yang diperoleh dan diolah penulis menggunakan langkah-langkah dalam penelitian komparasi, dari hasil penelitian ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan yang cukup signifikan, baik dari hakikat, makna dan tujuan dalam persaudaraan menurut Islam dan Kristen.

Kata kunci; *Persaudaraan, Islam, Kristen*

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Negara Indonesia yang memiliki keragaman sosial, etnis, budaya dan agama. Kondisi ini, tidak jarang menimbulkan konflik pada bangsa Indonesia, salah satunya konflik yang sering terjadi dalam agama sehingga diperlukan solusi yang tepat untuk meminimalisir potensi konflik yang muncul pada masyarakat, dengan cara memperkuat pemahaman tentang arti dan

makna dalam sebuah persaudaraan terutama dalam agama Islam dan Kristen.

Bangsa Indonesia sering dihadapkan pada persoalan agama di kalangan umat beragama. Apalagi, yang perlu disadari, masalah kehidupan beragama di dalam masyarakat Indonesia merupakan masalah yang sangat peka (sensitif) bahkan merupakan masalah yang paling peka diantara masalah sosial budaya lainnya, karena terjadinya suatu masalah sosial akan menjadi semakin sulit (*complicated*) jika

masalah sosial tersebut menyangkut pada masalah kehidupan beragama.

Dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama, menjaga kerukunan antar sesama pemeluk agama merupakan suatu bentuk dalam menciptakan hubungan yang harmonis, dan menciptakan kerukunan antar sesama pemeluk agama, agar tetap dijaga dan tidak menimbulkan berbagai konflik.

Secara umum manusia merupakan makhluk sosial yaitu makhluk yang membutuhkan makhluk lainnya dalam menjalani hidup ini, oleh karena itu memperbaiki hubungan baik dengan sesama sangatlah dianjurkan.

Hubungan antara sesama manusia dimulai dengan persaudaraan sedarah dan seketurunan dalam keluarga, seiman dalam agama, dan persaudaraan antar umat beragama dalam masyarakat. Begitu pentingnya arti persaudaraan, di dalam kitab suci agama manapun sudah dijelaskan bagaimana menciptakan hubungan yang baik dengan sesama dan untuk mengetahui apa makna serta tujuan dalam membangun persaudaraan itu.

Terciptanya hubungan yang baik antar sesama manusia mewajibkan untuk saling memelihara suasana yang baik dan akrab, bukan saling menghina dan bermusuhan yang mengakibatkan saling

menjelekkkan dan persengketaan satu dengan yang lain, karena perpecahan itu membuat semua oran tertekan dan menderita. Menciptakan hubungan yang baik antar umat beragama perlu dibangun sejak awal, mengingat sering terjadinya pertikaian dan permusuhan antar umat beragama.

Oleh sebab itulah di haruskan untuk memupuk rasa cinta kasih dan memperkokoh persatuan dan kesatuan antar umat beragama sehingga terciptanya persaudaraan sejati. Interaksi manusia dengan sesamanya harus didasari keyakinan bahwa semua manusia adalah bersaudara.

Dalam Islam persaudaraan Islam (*Ukhuwah Islamiyah*) merupakan sesuatu yang niscaya. Keluhuran ajaran Nabi Muhammad yaitu mengutamakan budi pekerti tidak lain merupakan syarat utama dalam pembentukan Ukhuwah Islamiyah. Praktek-praktek ibadah dalam Islam juga selalu memiliki aspek sosial-kemasyarakatan yang menjadi sendi utama pembentukan komunitas yang bersaudara.

Istilah yang biasa diartikan sebagai “persaudaraan”, adalah bentuk kata benda (*masdar*) dari kata kerja (*fi'il*) yang memiliki arti menjadi saudara atau sahabat. Kata ini dapat berarti saudara kandung atau saudara seketurunan. Hal ini ditegaskan

dalam surat An-Nisa /4: 23 yang artinya: *“Diharamkan pada kamu (mengawini) ibu-ibumu, anakanakmu yang perempuan, saudarasaudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki”*. (An-Nisa 4: 23)

Dalam Alqur’an, kata saudara dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali (Shihab, 1996). Di dalam Alkitab dijelaskan, kasih kepada Allah dan kepada sesama manusia diajarkan Yesus: Tetapi *“Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya, harus dibukum: Siapa yang berkata kepada saudaranya kafir! harus dihadapkan kepada mahkamah agama...”* (Matius 5: 23–24).

Berdamai karena Allah dengan memanifestasikan amal yang baik bukan hanya saling memaafkan, saling menghormati, saling menolong, tetapi bagaimana cara membina suatu persaudaraan yang kokoh dan selalu menjaga tali persaudaraan yang berlandaskan dengan kasih sayang hati yang tulus dan ikhlas, berdasarkan Alkitab (Hadisumarta, et al., 2002)

Pandangan orang terhadap agama sangat menentukan bagaimana orang menjalani agamanya sendiri. Jadi agama selalu memiliki unsur kefanatikannya dan

ini bisa menjadi sumber utama dalam terjadinya pertikaian agama (Narwastu, 2002).

Hakikat Persaudaraan Dalam Islam

Persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah) merupakan persaudaraan yang agung dalam Islam, yang merupakan suatu ikatan yang sangat kuat yang tidak bisa di tandingi dengan ikatan lainnya dan dalam bentuk apapun. Kedudukan dan keutamaan Ukhuwah Islamiyah adalah dapat melenyapkan permusuhan, mengembalikan jiwa yang berantakan serta menata kehidupan bermasyarakat dengan semangat kerja sama sehingga dapat menjalin rasa persaudaraan yang sangat erat antara sesama umat, sehingga menghilangkan rasa egois atau mementingkan diri sendiri. Maka hikmah dari adanya Ukhuwah Islamiyah ini ialah bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, menjadikan ketaqwaan seseorang lebih sempurna sehingga menjamin adanya rasa aman dalam menjalani hidup.

Agama Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi hubungan persaudaraan antar sesama manusia. Hubungan persaudaraan yang di bentuk dalam Islam memiliki hubungan yang begitu kuat sehingga tidak memiliki batas ataupun sekat yang dapat menghalangi,

seperti adanya perbedaan dalam suku (etnis), warna kulit, bahasa, dan bahkan dalam agama atau keyakinan. Dan Islam tidak menghendaki dalam berbagai batas yang dapat menghalangi hubungan persaudaran tersebut terbentuk..

Meskipun Allah swt telah menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang berbeda, ada laki-laki ada perempuan, ada yang berwarna hitam ada yang putih, ada suku dan ada bangsa, tetapi mereka semua adalah sama. Hanya satu yang membedakan mereka, yaitu ketakwaannya kepada Allah swt. Itulah satu-satunya yang membedakan di antara mereka.

Hal ini sebagaimana dinyatakan sendiri oleh Allah swt. dalam Al-Qur'an: surat Al-Hujurat (49): 13 yang artinya : *“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”* (Al-Hujurat (49): 13)

Panutan dan junjungan kita umat Islam, Nabi kita Muhammad SAW. Juga menyatakan hal yang sama, bahwa manusia itu setara dan sederajat. Tidak ada kelebihan antara satu dengan yang kalian

karena kelompoknya, karena sukunya, karena warna kulitnya, karena kedudukan jabatannya, bahkan karena agamanya. Hal itu disabdakan Rasulullah dalam sebuah hadist riwayat Imam Ahmad.

Persaudaraan (ukhuwwah) dalam Islam dimaksudkan bukan sebatas hubungan kekerabatan karena adanya faktor dari keturunan, tetapi yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam ialah persaudaraan yang diikat oleh tali akidah (sesama muslim) dan persaudaraan karena adanya fungsi kemanusiaan (sesama manusia makhluk Allah SWT). Kedua persaudaraan itu sangat jelas di contohkan oleh Rasulullah yaitu mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar, serta menjalin hubungan persaudaraan dengan suku-suku yang tidak seiman dan melakukan kerja sama dengan mereka.¹⁰

Makna Persaudaraan Dalam Islam

Istilah persaudaraan dalam bahasa arab di kenal dengan ukhuwah maka pengertian Ukhuwah tersebut dalam bahasa Arab (ukhuwwah) di ambil dari kata akha, dari sini kemudian melahirkan beberapa kata alakh, akhu, yang makna dasarnya "memberi perhatian", kemudian berkembang artinya menjadi "sahabat, teman" yang menunjuk pada makna "dia

bersama di setiap keadaan, saling bergabung antara selainnya pada suatu komunitas." dari arti dasar yakni "memperhatikan", menyebabkan setiap orang yang bersaudara mengharuskan memberi perhatian di antara mereka, dan menyebabkan mereka selalu bersifat terbuka pada sesama dan bergabung (musyarik) dalam setiap keadaan.

Ukhuwah pada mulanya berarti "persamaan dan keselarasan dalam banyak hal". Oleh sebab itu, persamaan dalam keturunan menyebabkan terjadinya persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga menjadi sebab persaudaraan.

Dalam kamus-kamus bahasa, ditemukan bahwa kata *akh* juga digunakan dalam arti teman akrab atau sahabat. Ukhuwah diartikan sebagai setiap persamaan oleh pihak lain, baik persamaan keturunan dari segi ibu, bapak, atau keduanya, maupun dari persusuan, juga merangkum pada persamaan salah satu dari unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.¹²

Menurut M Quraisy Shihab, berdasarkan ayat-ayat yang ada dalam AlQur'an, ada empat macam bentuk persaudaraan :

Petama, Ukhuwah Ubudiyah atau saudara seiman dan kesetundukan kepada Allah yaitu bahwa seluruh makhluk adalah

bersaudara dalam arti memiliki persamaan.¹³ Kita harus merasa bersaudara karena kita semua adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Meskipun dengan orang yang berbeda agama, suku, budaya dan yang lainnya. Tapi kita tetap merasa bersaudara karena kita adalah sama-sama makhluk ciptaan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Adz Dzariyat ayat 56.

Kedua, Ukhuwah Insaniyyah (basyariyyah) saudara sekemanusiaan adalah dalam arti seluruh manusia adalah bersaudara. Karena mereka semua bersumber dari ayah ibu yang satu yaitu Adam dan Hawa.

Ketiga, Ukhuwah Wathaniyah wa annasab, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan. Kita adalah satu bangsa dan sama-sama berada di negara yang sama. Sehingga kita harus menjaga keutuhannya agar bangsa kita ini, menjadi bangsa Indonesia yang tetap bersatu. Meskipun di Indonesia terdapat berbagai macam suku dan agama, tapi sikap toleransi antar umat manusia harus tetap kita jaga dan kita bangun bersama.

Keempat, Ukhuwah fi ad-din al-Islam, Merupakan persaudaraan antar umat Islam. Ukhuwah ini memiliki ruang lingkup yang cukup sempit, karena hanya mencakup dalam lingkupan umat Islam

saja. Tetapi dalam isi Ukhuwah fii ad-din al-Islam memiliki cakupan yang luas karena Ukhuwah ini tidak membatasi tempat, wilayah, dari alam mana ia berasal. Dengan begitu sesama muslim mempunyai kewajiban terhadap saudaranya sesama muslim lainnya (Shihab, 1996)

Tujuan Persaudaraan Dalam Islam Pada dasarnya, Islam adalah agama yang diturunkan Allah untuk menyelamatkan manusia. Islam diturunkan Allah kepada umat manusia dengan perantara seorang nabi bernama Muhammad, yang di utus kepada seluruh manusia untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Bukan hanya untuk pengikut Nabi Muhammad (pemeluk Islam).

Hadirnya agama Islam pada intinya bertujuan menciptakan adanya keadilan dan perdamaian bagi seluruh manusia, sesuai dengan nama agama ini yaitu Islam keselamatan. Islam menyebarkan perdamaian tidak hanya berlaku kepada sesama umat Islam saja, sebab Rasulullah telah banyak mengajarkan suri tauladan yang baik. Tanpa terkecuali Rasulullah juga mengajarkan kepada umatnya bagaimana cara hidup berdampingan dengan orang yang berbeda kepercayaan dengan kita (non muslim).¹⁵ Sejumlah sabda Rasulullah yang menunjukkan

tingginya rasa perhatian dan penghormatan Nabi kepada ahli zimmah. Nabi Muhammad saw. Bersabda “*Sesungguhnya Allah menjadikan “salam” sebagai penghormatan bagi umat kami (muslim) dan jaminan keamanan bagi kaum nonmuslim ahlul zimmah.*”

Dari hadist diatas merupakan sebuah misi dan tujuan Islam diturunkannya agama Islam kepada manusia. sebab itu Islam tidak diturunkan untuk mendatangkan permusuhan atau menyebarkan fitnah dan dendam antar umat manusia. Bahkan fakta-fakta sejarah Islam menunjukkan, bagaimana cara bersikap *tasamuh* (bertoleransi) dan kasih sayang kaum muslim terhadap pemeluk agama nonmuslim, baik itu yang tergolong dalam ahlul kitab maupun kaum musyrik. Islam mendahulukan sikap kasih sayang terhadap seluruh makhluk, dengan begitu akan tercipta dalam semua hidup yang harmonis dan damai.

Hakikat Persaudaraan Dalam Kristen

Persaudaraan merupakan nilai Kristiani yang paling terpenting, namun hal tersebut bukan berarti bahwa selalu ada kedamaian dan keharmonian antara para saudara dan saudari di dalam sebuah kelompok Kristiani.

Persaudaraan itu tidak mudah untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak dapat memilih saudara dan saudari kita, namun kita dapat kita menerima mereka apa adanya dan harus belajar untuk bisa sejalan dengan mereka secara damai. Di dalam agama Kristen perintah yang utama dalam melaksanakan perintah Tuhan dan setiap umat Kristen ialah mencari dan berusaha menciptakan sebuah perdamaian. Karena di dalam ajaran Kristen hidup rukun dan damai terdapat didalam Alkitab, yaitu adanya hukum kasih didalam agama Kristen, hukum kasih merupakan hukum yang paling utama dalam kehidupan masyarakat Kristen (Mulyono, 2010).

Dalam membangun nilai-nilai persaudaraan dalam umat Kristiani sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Rasul Paulus. “*Buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemuarahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri*” (Gal. 5, 22-23)

Di antara yang menjadi pilar utama dalam umat Kristiani, tentang persaudaraan ini adalah konsep kasih. Kasih dalam bahasa Yunani memiliki empat lingkupan yang berbeda. Yaitu pertama kata benda *storge* dengan kata kerjanya *stergein* yang berarti kasih mesra

dari orang tua terhadap anaknya begitupun kasih sayang seorang anak terhadap orang tuanya. *Kedua, Eros* yaitu kasih asmara antara pria dan wanita. *Ketiga*, kata benda *Philia* dengan kata kerjanya *Philien* yang berarti kasih sayang yang sejati dalam persahabatan. Dan *Keempat*, kasih dari kata *agape* inilah kasih yang dimaksud oleh Yesus, kasih *agape* adalah kasih yang tidak pernah buta terhadap suatu kelemahan yang ada pada manusia, walaupun adanya kelemahan itu tidak membuat cinta kasihnya akan hilang.

Kasih dalam konteks *Agape* inia, adalah kasih tanpa pamrih dan sama sekali tidak pernah memperhitungkan perilaku seseorang baik atau buruknya sikap, perkataan ataupun perbuatan yang menghina, menyakiti, bahkan menyusahkan. Kasih Agape adalah sebuah ketetapan sikap yang dilakukan secara sadar dan sengaja seperti memperlakukan kebaikan kepada orang yang melakukan kejahatan, kasih Agape adalah kasih yang tanpa perhitungan papun dan tanpa peduli orang seperti apa yang di kasihinya.

Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan juga peran dari persaudaraan yaitu menciptakan perdamaian serta kerukunan dalam masyarakat. Sehingga akan timbul nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya dan

menambah kehamonisan menjalin hubungan dengan masyarakat.

Makna Persaudaraan dalam Kristen

Di dalam Kristen persaudaraan di kenal dengan sebutan “kasih”. Secara umum “kasih” diartikan sebagai suatu keadaan adanya perasaan sayang, merasa suka kepada sesuatu yang baik, baik itu yang ada pada manusia atau pada suatu bendabenda.²¹ Kata “kasih” juga bisa memiliki arti sama dengan cinta, yaitu memiliki rasa suka, sayang dan berharap kepada sesuatu. Makna persaudaraan menurut Kristen terkandung dalam Alkitab. Pertama, kitab suci bahwa Yesus Kristus telah memperkenalkan Allah sebagai Bapa (Mat.6: 9-13 dan Luk 11: 2-4). “*Allah adalah Bapa semua orang yang menerbitkan matahari bagiorang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar*” (Mat 5 :45).

“*Bahkan Allah bapa menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran*”(1Tim 2: 4), H

Itulah sebabnya dalam Yesus Kristus, kita pun dipanggil untuk menerima semua orang sebagai saudara,

Kedua, Tuhan Yesus Kristus yang memperkenalkan dan mengajarkan kepada

kita bahwa Allah adalah Bapa kita, Bapa semua orang, juga mengajarkan umatnya agar mengasihi Allah dan mengasihi sesama, bahkan orang-orang yang memusuhi kita. Maka, dasar Alkitab bagi persaudaraan sejati adalah hukum kasih itu. “*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu*”.

Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum kedua yang sama dengan hal ini ialah “*kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri* (Mat 22: 37-39, Mrk 12: 28-33, dan Luk 10:25-27).

Hukum kasih kepada Allah dan sesama. Sementara hukum mengasihi musuh jelas disabdakan-Nya, “*Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikian kamu menjadi anak-anak Bapamu yang disurga yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar* (Mat 5: 44-45).

Ketiga, dalam Alkitab Tuhan Yesus juga mengajak kita untuk mengedepankan upaya berdamai dengan lawan-lawan kita. Maka Tuhan bersabda “*segeralah berdamai dengan lawanmu selama engkau bersamasama dengan dia di tengah jalan, supaya lawanmu itu jangan menyerang engkau kepada hakim dan*

hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya dan engkau dilemparkan ke dalam penjara” (Mat 5: 25).

Firman ini ditegaskan lagi oleh St. Paulus, “*Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduylah dalam perdamaian dengan semua orang (Rm 12: 18).*”²⁵ Cinta kasih adalah dasar relasi antar manusia, Yesus mengajarkan kepada manusia bahwa hukum terbesar dan dasar kerajaan Allah adalah cinta kasih. Cinta kasih kepada Tuhan diwujudkan dalam mengasihi sesama.

Cinta kasih kepada sesama seperti cinta kasih kepada Tuhan juga menjadi perintah pokok dalam mengatur hubungan antar sesama. Hal ini menjadi pedoman seluruh kegiatan dan sikap terhadap sesama, artinya seorang Kristiani akan memperlakukan sesama dengan baik disegala bidang, akan menghormati hidup, kesehatan dan nama baik sesama. Cinta kasih kepada Tuhan dan sesama itu menumbuhkan batas-batas. Ia tidak peduli warna kulit seseorang, suku seseorang, jenis kelamin, agama atau apa pun. Cinta kasih kepada Tuhan dan sesama itu universal. Karena itu, meski manusia mengembangkan cinta kasih yang terbuka terhadap semua orang, bukan hanya kepada suku, agama dan ras tertentu.

Tujuan Persaudaraan Dalam Kristen

Tujuan dari persaudaraan dalam Kristen tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menciptakan sebuah perdamaian, dan keharominsan pada setiap orang dan itu juga merupakan sebuah harapan yang semua orang inginkan dan didalam Kristen semua juga terlihat jelas dan banyak sekali dalam Alkitab membahas tentang bagaimana cara manusia untuk menciptakan sebuah persaudaraan.

Dalam GS art. 24 dikatakan bahwa *Allah yang sebagai Bapa memelihara semua orang, menghendaki agar mereka semua menjadi satu keluarga dan saling menghadapi dengan sikap persaudaraan pula.* Sebab mereka semua diciptakan Allah yang sesuai dengan gambaran-Nya, dan menghendaki segenap bangsa manusia dari satu asal mendiami seluruh muka bumi (Kis 17:26).

Oleh karena itu persaudaraan sangat perlu di tumbuh kembangkan dengan semua orang tanpa terkecuali dikarenakan satu dasar yang sama dan tujuan yang sama yaitu Allah sendiri. Persaudaraan berarti adanya hubungan yang harmonis antara manusia seperti halnya hubungan kakak dan adik dalam suatu keluarga.

Dalam hubungan persaudaraan ini orang mampu untuk menerima secara tulus kekurangan dan kelebihan pada

orang lain. Dengan adanya sifat seperti itu maka dapat menghindarkan rasa curiga, benci, iri hati, cemburu dan lain sebagainya yang bersifat negatif. Jadi, dalam suasana persaudaraan orang dapat bergaul dan berkomunikasi seakan-akan mereka dari satu keluarga yang sama.

Gereja mengajak umat manusia untuk membangun persaudaraan yang didasarkan pada cinta kasih terhadap Tuhan dan sesama. Manusia perlu membangun persaudaraan dengan memberi hati secara tulus, saling mengembangkan sifat-sifat pribadi manusia dan membela hak-hak asasi manusia (Gs art. 25), karena Allah menciptakan manusia bukan hidup sendiri melainkan untuk peraturan sosial.

Antara Islam dan Kristen tentang Persaudaraan

Persaudaraan, didalam agama Islam persaudaraan adanya sebuah ikatan yaitu dengan cara menyambung silaturahmi, merupakan hal sangat penting dan merupakan suatu ikatan yang sangat kuat yang tidak bisa di tandingi dengan ikatan apapun, dalam Al-Qur'an dan Hadist yang sebagai pedoman hidup manusia, juga telah banyak mencantumkan ayatayat mengenai persaudaraan.

Persaudaraan dalam Islam tidak hanya sekedar persaudaraan dalam jalinan

hubungan kerabat atau hubungan darah, tetapi didalam ajaran Islam persaudaraan juga memiliki cakupan yang luas, dan Islam juga tidak membedakan manusia karena adanya perbedaan dalam etnis, suku, budaya, ras, atau bahkan kepercayaan.

Meskipun Allah swt telah menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang berbeda, ada laki-laki ada perempuan, ada yang berwarna hitam ada yang putih, ada suku dan ada bangsa, tetapi mereka semua adalah sama. Agama Kristen di dalam ajarannya perintah yang paling utama dalam melaksanakan perintah Tuhan yaitu berusaha mencari dan menciptakan sebuah perdamaian dan hal itu sejalan dengan fungsi juga peran dari persaudaraan yaitu menciptakan perdamaian serta kerukunan dalam keluarga maupun dalam masyarakat sehingga timbullah nilai-nilai kemanusiaan didalamnya dan menambah keharmonisan dalam menjalin hubungan antar sesama manusia.

Makna persaudaraan, dalam Islam disebut Ukhuwah Islamiyah yang berarti "*persamaan dan keselarasan dalam banyak hal*". Yaitu, memiliki ikatan kejiwaan yang melahirkan rasa sayang, cinta dan sikap saling hormat kepada setiap persamaan dan keselarasan dalam aqidah Islamiyah,

iman, dan taqwa kepada Allah SWT. Islam di dalamnya terdapat beberapa istilah *ukhawah Islamiyah* yang dikemukakan oleh Quraish shihab.

Pertama, Ukhawah ubudiyah adalah saudara seiman dan seketundukan dengan Allah. *Kedua Ukhawah insaniyyah* ialah saudara kemanusiaan dalam arti seluruh manusia adalah bersaudara; *Ketiga, Ukhawah Wathaniyah wa annasab* ialah persaudaraan dalam keturunan; *Keempat, Ukhawah fi ad-din al-Islam* ialah persaudaraan antar umat Islam.

Sedangkan didalam Kristen makna persaudaraan disebut dengan kasih, kasih merupakan suatu keadaan adanya perasaan suka pada sesuatu yang baik. Bisa memiliki arti sama dengan cinta, yaitu memiliki rasa suka, sayang dan berharap kepada sesuatu yang baik. Sedangkan dalam agama Kristen makna persaudaraan menurut Alkitab ialah cinta kasih, kasih terhadap Tuhan Allah itu adalah kasih yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yaitu kasih terhadap sesama. Dan Yesus juga mengajak umatnya untuk mengedepankan upaya untuk menciptakan sebuah perdamaian walaupun dengan lawan-lawan atau musuh kita.

Dari sisi tujuan persaudaraan, dari hadirnya persaudaraan yaitu untuk melenyapkan yang namanya konflik,

pertentangan, pertikaian dan lain sebagainya. Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil alamin* yaitu agama yang suka menyebarkan kelembutan atau kasih sayang, dan diutusny Nabi Muhammad saw adalah bentuk kasih sayang Allah kepada seluruh manusia dan alam semesta termasuk hewan dan tumbuhan, atau dengan kata lain Allah memberikan rahmat bagi seluruh makhlukNya.

Sedangkan di dalam agama Kristen konsep tentang tujuan persaudaraan itu tergambar dari ajaran Yesus tentang kasih terhadap sesama. Yesus tidak menginginkan adanya perpecahan antar umat manusia baik intern maupun ekstern dan menjadikan Yesus sebagai suri tauladan, sebagai manusia yang menebarkan kasih terhadap sesamanya. Karena jalan yang tunjukkan untuk menuju keselamatan adalah dengan cara menghindari permusuhan.

Penutup

Dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, dalam Islam kata persaudaraan dikenal dengan Istilah Ukhawah Islamiya yang mana di dalamnya terkandung ikatan yang sangat kuat, ikatan itu adalah ikatan sebuah persaudaraan yang tidak dapat di tandingin dengan ikatan mana pun. Sedangkan

dalam Kristen dipahami dari konsep persaudaraan sejati yang bersumber dari Yesus yaitu istilahnya cinta kasih yaitu kasih Agape kasih yang tidak memandang dari baik atau buruknya sifat seseorang dan kasih yang diberikan juga tidak mengharapkan balasan ini menunjukkan kerelaan dan keikhlasan seseorang membantu sesamanya.

Kedua, persamaan dan perbedaannya secara substansi terlihat memahami tentang persaudaraan antara Islam dan Kristen kedua agama ini samasama menjadikan persaudaraan sebagai pilar utama dalam ajaran agamanya dan samasama berusaha untuk menciptakan sebuah perdamaian dan menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan. Konsep ajaran Islam yang mengajarkan bahwa sesama umat Islam satu dengan umat Islam lainnya ibarat seperti satu tubuh, apabila satu tubuh itu merasakan sakit maka seluruh anggota tubuh lainnya juga merasakan sakit. Sedangkan didalam Kristen tidak adan konsep tentang hal itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian Husain, *Solusi damai Islam dan Kristen di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Da'I, 2003)
- AL Budyapranata, *Kunjungan Membangun Persaudaraan: Bina Keluarga*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Ham Departemen Hukum dan Ham, *Evaluasi Pengaruh Kondisi Terhadap Toleransi Beragama di Indonesia*, (Jakarta, 2009).
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Bashori Mulyono, *Ilmu Perbandingan Agama*, (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2010)
- Narwastu, *Dai dan pendeta sejuta umat: berbicara hubungan Islam dengan Kristen* “, Narwastu. 1 Th IX, (16 maret 2002).
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Madinah: Muja'mma' Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf asy-Syarif, 1991)
- Endi Suhendi Zen dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budaya Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014).
- FX Hadisumarta, et al., *Hidup dalam Pesaudaraan Sejati: Sudut Pandang Para Uskup* (Jakarta: Bunga Rampai III, 2002).
- Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1990).
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998).
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, Cet. III, 1996).
- Mardiatmaja dkk, *Rob Kudus Membangun Persaudaraan Sejati* (Jakarta: Sekretariat Komisi PSE/APP-KAJ bekerjasama dengan LDD-KAJ, 1998)
- Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004),
- Sayid Sabiq, *Fiqih sunnah*, jilid 11
- Surip Stanislaus, *Mematahkan Siklus Kekerasan* (Yogyakarta: Kanisius, 2007).
- Susana Ayu, *Persaudaraan Suster Misi Fransiskane Santo Antosius dalam Terang Spiritualitas Santo Fransiskus Asisi*. (Skripsi SI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2007)
- Sutrisno Hadi , *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada, 1983)